BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini disusun untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara penawaran wisata terhadap motivasi wisata. Dalam penyusunan penelitian ini digunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang dapat ditinjau dengan angka yang meliputi meliputi ketersediaan atraksi wisata, prasarana, aksesibilitas, sarana pelengkap yang bersifat rekreasi dan menghibur serta motivasi wisatawan.

3.2 Diagram Alir Penelitian

Diagram alir penelitian adalah diagram yang mampu menjelaskan kerangka pengerjaan dari penelitian "Pengaruh Aspek Penawaran Wisata terhadap Motivasi Wisata Kabupaten Nganjuk". Diagram alir berisi mengenai tahap-tahap penyusunan laporan mulai dari penentuan permasalahan, studi literatur, persiapan survei, observasi lapangan, pengumpulan data, analisa dan tahap rekomendasi. Berikut adalah diagram alir penelitian.

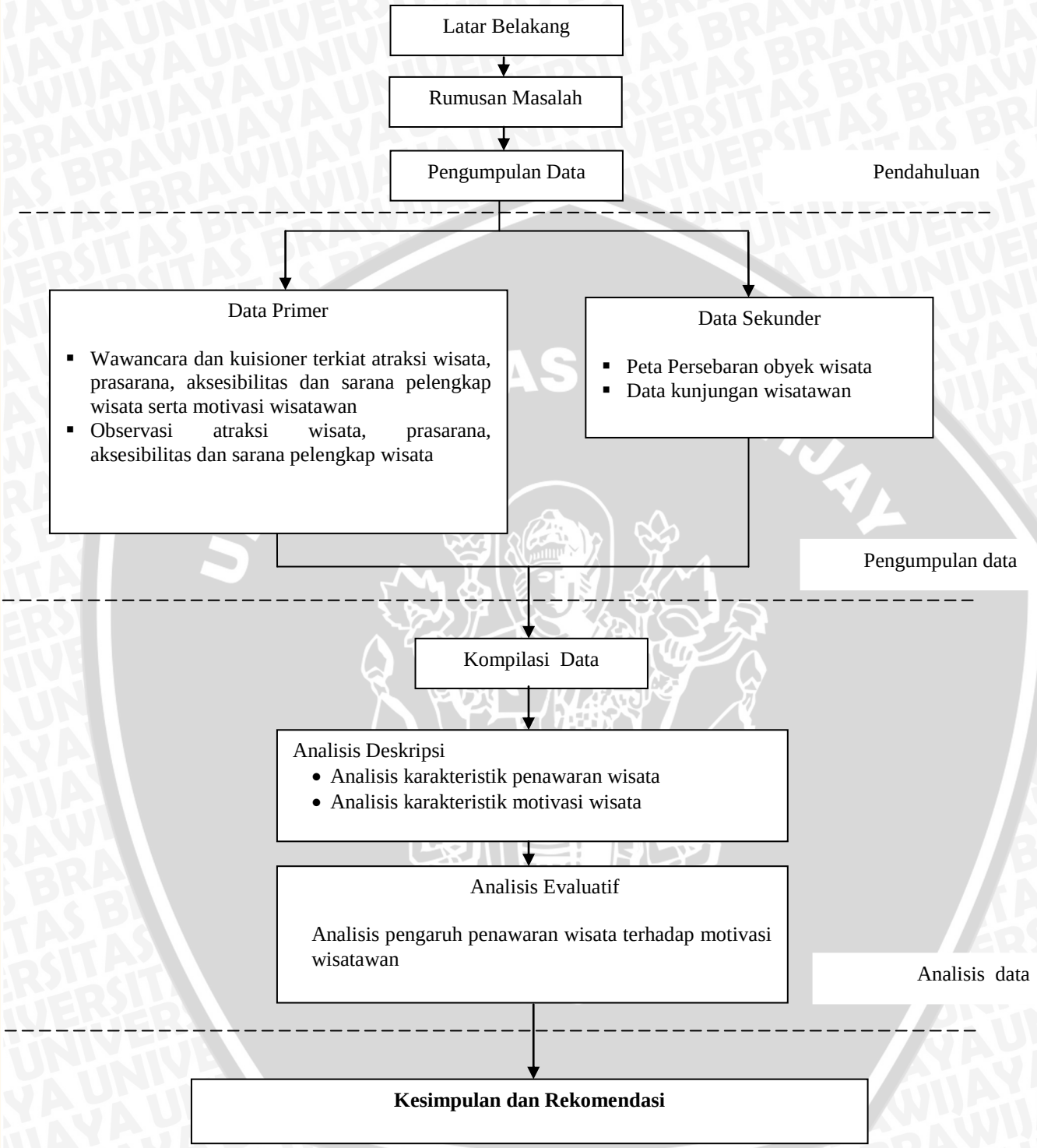

Gambar 3. 1 Diagram Alir Penelitian

3.3 Penentuan Variabel

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Rumusan Masalah	Sumber Pustaka	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Bahan Pertimbangan
Bagimana karakteristik penawaran wisata dan motivasi wisata Kabupaten Nganjuk?	Damanik dan Weber 2006 Pitana & Suryadinata 2009, Salah Wahab (2003)	Atraksi Wisata	• Jenis Atraksi Wisata	• Jenis atraksi alam, budaya dan buatan manusia • jumlah atraksi wisata, budaya dan buatan manusis	Karakteristik penawaran pariwisata dapat dijelaskan dari jenis atraksi wisata , prasarana wisata, sarana pencapaian dan alat transportasi atau aksesibilitas serta sarana pelengkap yang bersifat rekreasi dan menghibur.
		Prasarana wisata	• Jenis Prasarana Wisata	• Jenis prasarana umum : - Sistem persampahan dan sanitasi - Sistem komunikasi - Sistem kelistrikan • Jenis dan jumlah prasarana pola hidup modern - Prasarana kesehatan - Pusat belanja, - Kantor pemerintah - SPBU dan bengkel kendaraan. - • Jenis dan jumlah prasarana wisata - Penginapan - Biro perjalanan - Oraganisasi kepariwisataan lokal - Sarana rekreasi dan olahraga.	
		Aksesibilitas	• Perkerasan Jalan • Hirarki Jalan • Angkutan Umum • Moda Transportasi	• Jenis Hirarki jalan, • Jenis Perkerasan jalan, • Ketersediaan anggutan umum	

Rumusan Masalah	Sumber Pustaka	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Bahan Pertimbangan
		Sarana pelengkap wisata	• Sarana pelengkap yang bersifat menghibur	• Jenis moda transportasi • Ketersediaan Sarana pelengkap yang bersifat menghibur : - Gedung Sandiwara - Bioskop - Night Club - Kedai-Kedai - Warung-warung (pusat perbelanjaan)	
	Suwena dan Widyatmaja (2010)	• Motivasi wisatawan	• Motivasi kebutuhan fisik • Motivasi mengenal budaya • Motivasi yang berhubungan dengan orang lain • Motivasi status dan prestise • Motivasi *Psychocentric*	• Motivasi dengan tujuan penyegaran tubuh dan pikiran, kesehatan, olahraga, bersenang-senang • Tujuan keinginan untuk melihat tari-tarian, pakaian, musik, kesenian, cerita rakyat budaya lain • Tujuan untuk mengunjungi teman dan keluarga jauh • Tujuan melanjutkan pendidikan • Wisatawan yang memilih ODTW yang aman dan dikunjungi berkali-kali • Wisatawan yang memilih	• Karakterisitk motivasi wisatawan dapat dijelaskan berdasarkan pada pada teori motivasi wisata motivasi wisata yang meliputi motivasi kebutuhan fisik, mengenal budaya, motivasi yang berhubungan dengan orang lain, status dan prestise, motivasi *Psychocentric*, *Allocentric*, *Midcentric* yang nantinya dijadikan input untuk bahan analisis faktor untuk mengetahui faktor motivasi apa saja yang mempengaruhi wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Nganjuk.

Rumusan Masalah	Sumber Pustaka	Variabel	Sub Variabel	Parameter	Bahan Pertimbangan
			• Motivasi *Allocentric* • Motivasi *Midcentric*	ODTW baru dan jarang kembali sampai 2 kali • Wisatawan yang memilih ODTW baru yang aman dan ada kecenderungan untuk kembali.	
Bagaimana pengaruh aspek penawaran wisata terhadap motivasi wisatawan Kabupaten Nganjuk?	Riduwan dan Sunarto (2009)	• Motivasi wisatawan	• Motivasi Fisik • Motivasi Mengenal Budaya • Motivasi yang berhubungan dengan orang lain • Motivasi status dan prestise • Motivasi *Psychocentric* • Motivasi *Allocentric* • Motivasi *Midcentric*	Persamaan variabel terikat (Y)	• Dalam analisis korelasi dan regersi ganda variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sehingga variabel motivasi wisatawan (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X)
		• Variabel Bebas	• Atraksi Wisata • Prasarana Wisata • Aksesibilitas • Sarana pelengkap wisata	- Atraksi Wisata (X_1) - Prasarana (X_2) - Aksesibilitas (X_3) - Sarana pelengkap (X_4)	• Variabel bebas dalam analisis regresi ganda merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh bagi variabel terikat sehingga variabel nilai aspek penawaran dan mempengaruhi variabel terikat berupa motivasi wisatawan.

3.4 Sumber Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data pada penelitian penelitian Pengaruh Aspek Penawaran Wisata terhadap Motivasi Wisatawan untuk berwisata di Kabupaten Nganjuk terdiri dari dua yaitu data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang), secara individual (kelompok), hasil observasi dapat berupa suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil-hasil pengujian (Fauzi 2009:165). Pengumpulan data primer dapat berupa observasi, kuisoner dan wawancara.

a. Observasi

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan pengamatan (Fauzi 2009:172). Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi secara sistematis yaitu observasi yang memiliki ciri utama mempunyai kerangka atau struktur yang jelas, dimana didalamnya berisikan faktor yang diperlukan dan sudah dikelompokkan ke dalam kategori-kategori (Fauzi 2009:174). Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati kondisi atraksi wisata, prasarana, aksesibilitas, sarana pelengkap wisata.

b. Kuisoner

Angket atau kuisoner digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya tersebar di daerah yang luas, nasional ada kalanya internasional (Fauzi 2009:176). Kuisoner dalam penelitian ini menggunakan kombinasi kuisoner terbuka dan tertutup yaitu kuisoner tertutup yang mempunyai sejumlah jawaban ditambah alternatif terbuka yang memberikan kesempatan kepada responden memberi jawaban disamping atau diluar jawaban yang tersedia (Fauzi 2009:177).

Dalam penelitian ini akan disebarkan kuisoner yang berhubungan dengan kondisi aktraksi wisata, prasarana wisata, aksesibilitas, sarana pelengkap wisata dan motivasi wisata dengan mengambil beberapa wisatawan sebagai sampel yang nantinya dapat mewakili populasi dari wisatawan yang berwisata di Kabupaten Nganjuk.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden (Soeratno dan Arsyad dalam Fauzi 2009:165) Adapun pihak-pihak yang diwawancarai dalam penelitian, meliputi:

- BAPPEDA Kabupaten Nganjuk, Kepala Bidang Tata Ruang
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan daerah Kabupaten Nganjuk

3.4.2 Survei Sekunder

Survei yang dilakukan untuk memperoleh data yang dikutip dari sumber lain. Untuk memperoleh data itu dilakukan teknik pengambilan data observasi tidak langsung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan serta pelaksanaannya tidak langsung di tempat atau pada saat peristiwa terjadi. Pengumpulan data secara tidak langsung ini dilakukan pada data-data karakteristik atraksi wisata, jumlah dan ketersediaan sarana dan prasarana di lokasi obyek wisata. Survey sekunder ini dilakukan melalui tahapan berikut ini :

- Literaratur, mengetahui tinjauan tentang komponen penawaran wisata yang meliputi ketersediaan atraksi wisata sarana dan prasarana, aksesibilitas wisata.
- Instansi, mengumpulkan informasi dari instansi-instansi terkait antara lain: Bappeda Kabupaten Nganjuk, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.

Tabel 3. 2 Data Sekunder

No.	Sumber Dokumen	Jenis data yang diperlukan
1.	Bappeda Kabupaten Nganjuk	• RTRW Kabupaten Nganjuk
2.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	• Peta persebaran obyek wisata Kabupaten Nganjuk • Jumlah kunjungan wisatawan.

3.5 Metode Pengumpulan Sampel

3.5.1 Populasi

Berkaitan dengan pengumpulan data primer, maka populasi dalan penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke 4 obyek wisata yang meliputi obyek wisata Air Terjun Sedudo, Air Merambat Roro Kuning, Taman Rekreasi Anjuk Ladang dan Goa Margotresno di Kabupaten Nganjuk.

3.5.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian kali ini menggunakan metode *cross sectional* (Snedecor GW & Cochran WG & Lemeshowb dkk, 1997 dalam Suyatno).

Populasi dalam penelitian ini meliputi wisatawan yang melakukan kunjungan wisata pada 4 obyek wisata populer di Kabupaten Nganjuk dengan jumlah populasi yang diketahui, sehingga untuk besar populasi (N) maka besar sampel dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2}\, p(1-p)\, N}{d^2(N-1)+Z^2_{1-\alpha/2}\, p(P-1)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

N= Jumlah wisatawan yang berkunjung

$Z^2 1-\alpha/2$: nilai sebaran normal baku dengan yang besarnya tergantung α

α = derajat kepercayaan 0,05

nilai Z : 1,96

p = proporsi kejadian dengan nilai 0.25

d = limit dari error atau presisi absolute dengan nilai 0,1

Jumlah populasi (n) pada wilayah studi ini adalah 276.870 orang. Jumlah populasi merupakan jumlah wisatawan yang ada di Kabupaten Nganjuk pada obyek wisata Air Terjun Roro Kuning, Air Merambat Roro Kuning, Taman Rekrasi Anjuk Ladang dan Goa Margotresno pada tahun 2012.

$$n = \frac{(276.870)(1,96)^2(0,25)(1-0,25)}{(276.870)(0,1)^2 + (1,96)^2(0,25)(1-0,25)}$$

$$n = \frac{(276.870)(3,8416)(0,25)(0,75)}{(276.870)(0,01) + (3,8416)(0,25)(0,75)} = \frac{199,4295}{2,7687 + 0,7203}$$

$$n = \frac{199,4295}{3,4890}$$

n = 57,16 ≈ 58 respoden

Jumlah responden yang sudah didapatkan sebesar 58 responden akan disebarkan pada 4 obyek wisata dengan jumlah proporsi yang sama sehingga didapatkan masing masing obyek wisata sebesar 58:4 = 14,5 ≈ sehingga jumlah total setelah dilakukan pembulatan 60 responden.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sampling adalah cara untuk menentukan sampling yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang *representative* sedangkan metode *sampling* adalah pembicaraan bagaimana menata berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang *representative* (Bungin dalam Muchamad Fauzi 2009:165).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Accidental Sampling* yaitu bentuk *sampling* non probabilitas dimana anggota sampelnya yang dipilih diambil berdasarkan kemudahan mendapatkan data yang diperlukan atau dijangkau atau kebetulan ditemukan (Fauzi 2009:195). Dalam penelitian ini pengambilan sampel pada saat responden dijumpai di tempat wisata di Kabupaten Nganjuk.

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat baik sendiri maupun secara kelompok. Tujuan analisis deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis data yang factual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti (Riduwan dan Sunarto 2009). Dalam penelitian ini beberapa data yang ingin diperoleh melalui penyebaran kuisioner akan dijabarkan ke dalam bentuk diagram maupun grafik, sehingga data yang dijelaskan tersebut tidak hanya berupa sekumpulan data tetapi akan disajikan ke dalam bentuk tabel dan grafik agar informasinya dapat dengan mudah dibaca atau diamati.

A. Komponen analisis penawaran wisata

- Analisis Atraksi Wisata

Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi atraksi wisata yang terdapat di Kabupaten Nganjuk yang dijabarkan secara deskriptif, yang meliputi analisis ketersediaan dan jenis yang menjadi daya tarik bagi wisatawan.

- Analisis prasarana

  Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi kondisi prasarana yang meliputi prasarana umum seperti sistem penyediaan air bersih, kelistrikan, jalur-jalur lalu lintas, persamapahan telekomunikasi, prasarana kebutuhan pokok pola hidup modern seperti rumah sakit, apotik, bank, pusat perbelanjaan dan cindera mata, bengkel, dll serta prasarana wisata yang meliputi hotel, tempat makan dan lain sebagainya.

- Analisis sarana dan alat transportasi penunjang

  Analisis ini digunakan untuk mengindentifikasi kondisi keseluruhan transportasi yang menghubungkan dari, ke, dan selama didaerah tujuan yang meliputi hirarki dan perkerasan jaringan jalan yang menghubungkan obyek wisata, dan jenis alat transportasi yang digunakan yang diuraikan secara deskriptif.

- Analisis sarana pelengkap

  Analisis ini digunakan untuk mengindentifikasi ketersediaan dan jenis sarana pelengkap yang bersifat rekreasi dan menghibur seperti gedung-gedung sandiwara, bioskop, kasino, night club, kedai-kedai,minum, warung-warung kopi, klub-klub dan lain-lain pada lokasi obyek wisata.

B. Analisis motivasi wisatawan

- Motivasi wisatawan digunakan untuk mengetahui tujuan utama berwisata yang dilakukan oleh wisatawan. Pada analisis ini akan diuraikan jenis dari motivasi wisatawan yang mempengaruhi minat untuk berwisata di Kabupaten Nganjuk.

3.6.2 Analisis Regresi

A. Uji Asumsi Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode Kolmogorov – Smirnov Z yang dapat diketahui berdasarkan nilai signifikansi residual regresi yang terbentuk dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan menggunakan grafik PP-Plot untuk mengetahui titik persebaran data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikoliniearitas dilakukan dengan menghitung nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) dari tiap-tiap variabel. Jika nilai VIP kurang dari 10 menunjukan bahwa antar variabel independen masih bisa ditolelir. Uji ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan metode uji scatter plot. Uji ini menggunakan grafik uji *scatter plot* antara y (motivasi wisata) yang diprediksi dan *Studentized Delete Residual*. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas dengan ciri-ciri:

- Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode uji *Durbin-Watson* (DW Test). Adapun hipotesis yang melandasi pengujian adalah:

- H_0 = tidak ada autokorelasi
- H_1 = terdapat autokorelasi

Kaidah dari uji *Durbin-Watson* (DW Test) adalah

- Jika $d_u < d < (4-d_u)$ maka H_0 diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi
- Jika $d < d_L$ atau $d > (4-d_L)$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat autokorelasi

B. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dan model hubungan antara komponen penawaran dengan motivasi wisatawan. Dengan analisis ini dapat diketahui pengaruh hubungan antara kedua komponen tersebut sehingga

dapat diketahui pengaruhnya bagi kegiatan pariwisata di Kabupaten Nganjuk. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis berganda.

Menurut Riduwan dan Sunarto (2009:108) analisis regresi berganda merupakan suatu alat analisis peramalam pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3),....(Xn) dengan satu variabel terikat. Persamaan regresi ganda dirumuskan :

a. Dua variabel bebas : $\hat{Y} = a+b_1X_{1+} b_2X_2$
b. Tiga variabel bebas : $\hat{Y} = a+b_1X_{1+} b_2X_{2+} b_3X_3$
c. Empat variabel bebas : $\hat{Y} = a+b_1X_{1+} b_2X_{2+} b_3X_{3+} b_4X_4$
d. Ke-n variabel bebas : $\hat{Y} = a+b_1X_{1+} b_2X_{2+}.....b_nX_n$

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kunjungan wisatawan sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah kriteria penilaian penawaran dan permintaan wisata.

Tabel 3. 3 Variabel Analisis Regresi Berganda

Variabel Terikat (Y)	Variabel Bebas (X)
Motivasi wisatawan	Kriteria penawaran • Atraksi Wisata (X_1) • Prasarana (X_2) • Sarana pencapaian dan alat transportasi (X_3) • Sarana pelengkap (X_4)

Setelah menentukan variabel bebas dan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian, maka langkah selanjutnya dalam menganalisis menggunakan regresi berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

1. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat
2. Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik
3. Mencari nilai korelasi (R) pada masing-masing variabel pada tabel Correlations
4. Menentukan model persamaan regresi yang dilakukan dengan cara melihat hasil dari Tabel Variables Enter/Removed sehingga didapat model persamaan regresi yang paling baik dan melihat besarab nilai R dan nilai

koeofisien determinasi (R_{square}) pada Tabel Model *Summary* untuk mengetahui besaran hubungan variabel dari penawaran wisata yang terpilih menjadi model regresi terbaik terhadap motivasi wisatawan. Selanjutnya melihat tabel Coefficients[a] untuk menentukan nilai persamaan regresi dari variabel penawaran wisata yang terpilih dan nilai persamaan dari motivasi wisata.

5. Melakukan uji signifikansi terhadap hipotesis pada masing-masing variabel dengan menggunakan uji F dan uji t.
   - Uji F (Uji simultan) dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada taraf nyata $\alpha = 0,05$
     - Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara simultan berpengaruh signifikan
     - Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya secara simultan tidak berpengaruh signifikan
   - Uji t (Uji Parsial) dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}
     - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara simultan berpengaruh signifikan
     - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya secara simultan tidak berpengaruh signifikan.
6. Membuat kesimpulan.

3.7 Kerangka Analisis

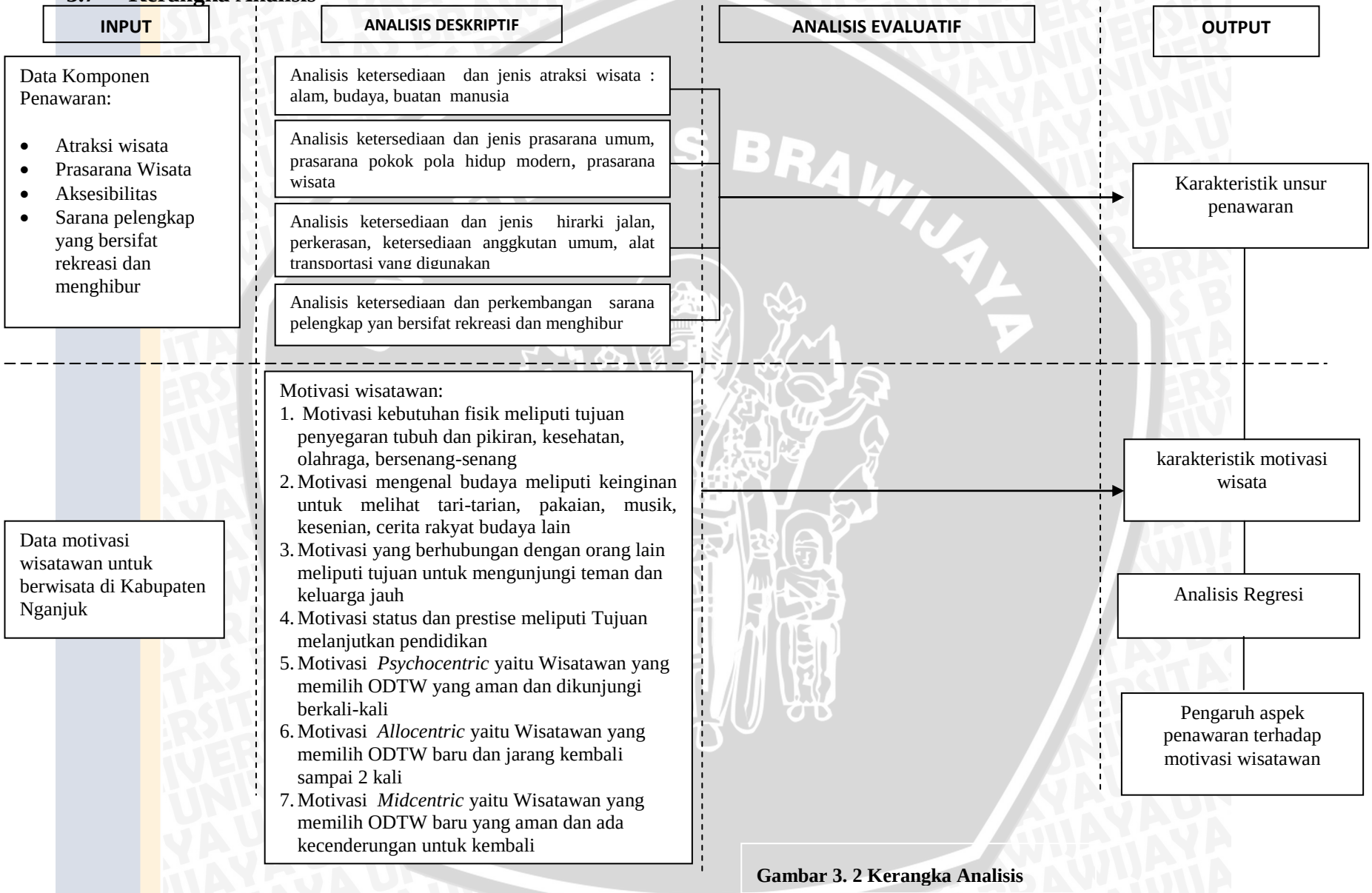

Gambar 3. 2 Kerangka Analisis

3.8 Desain Survei

Tabel 3. 4 Desain Survei

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber data	Metode survei	Metode Analisis	Output
1	Mengetahui karakterisitik aspek penawaran wisata Kabupaten Nganjuk	Atraksi Wisata	• Persebaran atraksi wisata • Jenis atraksi wisata • Publikasi • Atraksi paling menarik	1. Peta persebaran atraksi wisata 2. Jenis atraksi wisata 3. Persepsi terhadap publikasi obyek wisata 4. Tanggapan atraksi yang paling menarik	- Dinas Pariwisata Kabupaten Nganjuk - Observasi dan kuisioner	- Survey primer (observasi dan kuisioner) - Survey sekunder	Analisis deskriptif	Karakteristik aspek penawaran
		Prasarana wisata	• Jenis Prasarana Umum • Jenis Prasarana pola hidup modern • Jenis prasarana wisata	- Prasarana umum: 1. Persepsi sistem pengelolaan persampahan dan sanitasi 2. Persepsi sistem air bersih 3. Persepsi sistem komunikasi 4. Persepsi sistem kelistrikan - Prasarana pola hidup modern : 1. Rumah sakit 2. Apotik 3. Bank 4. Pusat perbelanjaan 5. Kantor pemerintahan 6. Toko cindera mata 7. Toko buku 8. Bengkel kendaraan bermotor 9. SPBU - Prasarana wisata 1. Penginapan 2. Biro perjalanan,				

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber data	Metode survei	Metode Analisis	Output
				persewaan kendaraan 3. Informasi/propoganda : organisasi lokal dan komite upacara perayaan upacara khusus 4. Tempat rekresasi dan sport				
		Aksesibilitas Sarana pelengkap wisata	• Hirarki Jalan • Perkerasan Jalan • Angkutan umum • Moda transportasi • Jenis Sarana pelengkap	1. Jenis hirarki jalan 2. Jenis perkerasan jalan 3. Ketersedian angkutan umum 4. Alat transportasi yang digunakan 1. Gedung sandiwara 2. Bioskop 3. Night club 4. Kedai / warung kopi atau minuman lainnya				
2	Mengetahui motivasi utama wisatawan berwisata di Kabupaten Nganjuk	Jumlah kunjungan wisata Motivasi wisatawan	Jumlah wisatawan • Motivasi kebutuhan fisik • Motivasi mengenal	Jumlah wisatawan tahun 2012 - Tujuan penyegaran tubuh dan pikiran, kesehatan, olahraga, bersenang-senang - Tujuan melihat tari-tarian, pakaian, musik, kesenian, cerita rakyat budaya lain	- Dinas Pariwisata Kabupaten - Kuisioner	- Sekunder - Survey primer	Analisis deskriptif dan evaluative Analisis deskriptif dan evaluatif	Mengetahui jumlah kunjungan wisatawan yang digunakan sebagai input nilai variabel Y Mengetahui faktor motivasi utama yang paling berpengaruh bagi

No	Tujuan	Variabel	Sub Variabel	Data	Sumber data	Metode survei	Metode Analisis	Output
			budaya • Motivasi yang berhubungan dengan orang lain • Motivasi status dan prestise • Motivasi *Psychocentric* • Motivasi *Allocentric* • Motivasi *Midce*	- Tujuan tujuan untuk mengunjungi teman dan keluarga jauh - Tujuan melanjutkan pendidikan - Tujuan memilih ODTW yang aman dan dikunjungi berkali-kali - Tujuan memilih ODTW baru dan jarang kembali sampai 2 kali - Tujuan memilih ODTW baru yang aman dan ada kecenderungan untuk kembali				wisatawan untuk melakukan kunjungan wisata.